# BAB III <br> PEMECAHAN MASALAH 

### 3.1 Strategi Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan strategi ini, salah satunya adalah dengan membuat sebuah video profile dari sebuah studio fotografi yang bernama Ilalang Fotografi yang dikemas dengan sebaik - baiknya agar informasi - informasi didalamnya dapat disampaikan dan dipersepsikan oleh audience atau calon konsumen dengan baik.

Kegunaan dari video profile ini adalah sebagai media untuk memperkenalkan diri pada saat proses menjalin kerjasama dengan perusahaan lain. Selain itu, video profile ini bisa juga dipakai sebagai media promosi kepada calon client yang ingin mnggunakan jasa dari studio ilalang fotografi.

Adapun yang termasuk kedalam strategi pemecahan masalah ini adalah sebagai berikut.

### 3.1.1 Durasi

Pada video profile ini durasi keseluruhan kurang lebih 6 menit. Durasi ini ditinjau dari sebuah penayangan sebuah video profile sudah mencukupi kebutuhan-kebutuhan informasi didalamnya. Sebuah video profile tidak akan menjadi efektif jika durasi yang keseluruhan video tersebut dibuat dengan sangat panjang, mengingat bahwa orang akan merasa jenuh jika sebuah video profile tersebut berdurasi sangat panjang.

Oleh karena itu, dalam pembuatan video profile Ilalang Fotografi ini hanya cukup sekitar kurang lebih 6 menit, dikarenakan isi dari video
profile ini hanya memperkenalkan Ilalang Fotografi secara global dan proses pengerjaan produk foto yang dilakukan oleh Ilalang Fotografi.

### 3.1.2 Alur

Alur pada video profile ini, akan menjelaskan tentang seluk beluk ilalang fotografi mulai dari sejarah dari studio fotografi ini, visi dan misi yang dibuat oleh Ilalang fotografi serta menjelaskan tentang proses produksi sebuah produk fotografi yang disertai dengan visual yang berupa video dan still image mulai dari tahap perencanaan foto, proses editing, hingga hasil output dari produk fotografi tersebut yang divisualisasikan berupa porto-porto yang telah di buat oleh studio Ilalang fotografi. Artinya bahwa alur atau jalan cerita dari video profile ini adalah menggunakan alur maju.

### 3.2 Teknik Pengerjaan Visual dan Audio

Pada teknik penyampaian visual dan audio ini, penulis membagi menjadi dua poin yaitu teknik penyampaian visual dan teknik penyampaian audio. Adapun kedua poin tersebut akan penulis dipaparkan dibawah ini:

### 3.2.1 Teknik Pengerjaan Visual

Proses pengerjaan video profile ini khususnya pengerjaan visual baik untuk still image (grafis) ataupun moving image (multimedia), penulis menggunakan beberapa software pendukung selama pembuatan video profile ini. software atau program pendukung ini salah satunya adalah software Adobe Photoshop CS2 sebagai salah satu program untuk membuat tampilan-tampilan secara grafis atau still image pada video profile ini. Penggunaan software Adobe Photoshop CS2 ini dikarenakan adalah bahwa hasil dari pengolahan pembuatan tampilan visual ini terlihat
lebih jernih karena telah memakai sistem warna RGB (Red, Green, Blue) yang mana bahwa sistem warna ini digunakan pada software Adobe Premiere Pro 2.0 yang merupakan software pada proses editing nantinya.
software pendukung lainnya adalah Adobe After Effects Pro 6.5 sebagai salah satu software pendukung dalam membuat effect motion graphic video dalam video profile ini. software Adobe After Effects Pro 6.5 ini adalah software yang digunakan untuk membuat bagian-bagian tertentu dari video profile ini seperti dalam membuat tampilan visual video, penambahan efek-efek pada video pada bagian tertentu.
terakhir adalah software Adobe Premiere Pro 2.0 yang merupakan software pada proses produksi atau pada proses editing. Software ini digunakan karena lebih mudah pemakaiannya dibandingkan softwaresoftware editing lainnya. Setelah dari beberapa pembuatan video dari penggunaan software-software di atas kemudian akan dikumpulkan menjadi satu melalui software Adobe Premiere Pro 2.0 ini untuk menjadi sebuah satu format video akhir pada proses pasca produksi.

### 3.2.2 Teknik Pengerjaan Audio

Pada proses pengerjaan audio selama pembuatan video profile ini khususnya disaat proses produksi hanya menggunakan satu software saja yaitu menggunakan software Sony Sound Forge 8.0. program ini digunakan untuk memotong bagian-bagian tertentu pada sebuah format audio yang nantinya akan digunakan untuk bumper opening dan pada bumper closing pada video profile ini. software Sony Sound Forge 8.0 ini selain mudah dalam penggunaanya dan juga hasil akhir disaat proses pengerjaan audio ini juga sudah baik.

### 3.3 Konsep Desain

Pada konsep desain ini, terdapat beberapa konsep-konsep yang termasuk kedalam kategori konsep desain. Adapun konsep-konsep tersebut, akan dipaparkan dibawah ini.

### 3.3.1 Konsep Bentuk/Gaya

Pada tugas akhir ini, penulis menggunakan penerapan konsep desain sebagai pendekatan umum, untuk pemecahan masalah mengenai pemilihan media dan video profile yang bertema "IT's ALL ABOUT ARTISTIC PHOTOGRAPHY". ide maupun gagasan awal pembuatan video profile ini berawal sebagai upaya penggambaran dari konsep editing yang digunakan oleh ILALANG dalam mengedit foto - fotonya.

Konsep desain video profile ini di buat berdasarkan konsep desain yang diterapkan oleh para editor ilalang fotografi yang mengedepankan segi estetika yang simple tetapi tidak meninggalkan kesan yang elegan dari setiap karya yang di buat oleh ilalang fotografi itu sendiri. Karena video profile ini merupakan kumpulan dari gambar -gambar yang bergerak atau motion, maka penulis memadukan konsep desain yang digunakan pada karya - karya dari ilalang fotografi yang merupakan still image yang mengambil konsep simple dan elegan, dengan menggerakannya secara dinamis dengan tempo yang cenderung ke arah slow dan medium motion speed, karena merujuk kepada konsep dasar yang diangkat dari konsep desain ilalang fotografi itu sendiri. Konsep pergerakan ini dipilih berdasarkan hasil penjabaran dari nama ilalang yang berarti rumput dan apabila tertiup oleh angin akan tetap bergerak beraturan dan indah.

Berdasarkan salah satu unsur dasar video profile, konsep video profile ILALANG FOTOGRAFI ini lebih bersifat kepada penjelasan dari studio itu sendiri lewat media visual dan diiringi dengan audio
sebagai musik latar dan memasukan beberapa sound effect pada bagian bagian tertentu pada video profile ini.

Adapun komposisi yang digunakan dalam video profile ini agar menjadi satu kesatuan yang harmonis dan dinamis secara visual dalam program video ini adalah:

1. Ruang kosong (blank space)

Ruang kosong yang dimaksudkan adalah agar karya tidak terlalu padat dalam penempatannya pada sebuah bidang dan menjadikan sebuah obyek menjadi dominan.
2. Kejelasan (Clearity)

Kejelasan atau clarity mempengaruhi penafsiran audience terhadap video profile ini. Kejelasan disini maksudnya agar sebuah karya tersebut dapat mudah dimengerti dan tidak menimbulkan ambigu atau makna ganda. Dalam menjelaskan sebuah karya, tentunya juga akan terdapat beberapa unsur-unsur yang membantu seperti, misalnya adanya beberapa unsur tipografi dan audio.
3. Kesederhanaan (Simplicity)

Kesederhanaan menuntut penciptaan karya yang tidak lebih dan tidak kurang. Kesederhanaan sering juga diartikan tepat dan tidak berlebihan. Pencapaian kesederhanaan mendorong audience untuk menatap lama dan tidak merasa jenuh.
4. Penekanan (Emphasis)

Emphasis atau disebut juga pusat perhatian, merupakan pengembangan dominasi yang bertujuan untuk menonjolkan salah satu unsur sebagai pusat perhatian sehingga mencapai nilai artistik.

### 3.3.2 Konsep Warna

Konsep warna yang digunakan pada pembuatan video profile ini menggunakan warna yang bersifat kontras, dan terang disesuaikan dengan karakteristik dari nama ilalang itu sendiri yang berkesan fresh,
dan indah. Warna yang dipakai adalah hijau, dan abu - abu, warna hijau bertujuan untuk memperlihatkan warna khas dari tumbuhan ilalang. Sedangkan untuk warna abu - abu digunakan untuk memperkuat kesan visual yang elgan dan artistic sebagai penggambaran studio ilalang fotografi itu sendiri. Sedangkan pada bagian tag line dominan mengunakan warna hijau dan putih sebagai ciri dari ilalang yang merupakan nama dari sebuah tumbuh - tumbuhan dan juga warna hitam agar dapat terbaca dengan jelas seluruh teks - teks yang berisikan informasi tentang studio ilalang fotografi ini serta berkesinambungan dengan konsep warna yang sudah dimiliki oleh ilalang fotografi itu sendiri.

Berikut ini merupakan contoh warna yang dipakai dalam video profile Ilalang Fotografi.


Warna background (\#d5d3d4; $\mathrm{R}=213, \mathrm{G}=211, \mathrm{~B}=212$ )


Warna garis bar (\#999999; R=153, G=153, B=153)


Warna ornamen grafis (\#63b956; $\mathrm{R}=99, \mathrm{G}=185, \mathrm{~B}=86$ )

### 3.3.3 Konsep Tipografi

Jenis huruf yang digunakan pada keseluruhan video profile ini mementingkan segi estetika yang artistik sesuai dengan ciri dari studio ilalang fotografi, keterbacaan dan kejelasan informasi, meliputi beberapa macam jenis huruf, yaitu :
a. Logo dari ilalang fotografi merupakan gabungan dari 2 jenis font yang berbeda. Untuk logo ilalang digunakan jenis font • •••

- •••••• yang telah sedikit dimodifikasi menjadi suatu bentuk font yang unik agar dapat lebih menyerupai bentuk dari tumbuhan ilalang dan dapat lebih mempresentasikan makna filosofis yang terkandung di dalam nama ilalang fotografi itu sendiri. Sedangkan untuk font dari kata "FOTOGRAFI"-nya sendiri menggunakan bentuk font dari Centuri Gothic Dibawah ini merupakan contoh font dari contoh logo dari ilalang fotografi dan contoh dari masing masing font yang digunakannya.

b.


c. Centuri Gothic

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
~!@\#\$\%^\&*() +-=\{\}[]:",',../<>?
d. Monotype Corsiva jenis huruf ini terdapat pada penulisan tema yang diangkat untuk menjadi video profile ini dan dipakai sebagai transisi antar segmen. dimaksudkan agar memperkuat kesan artistik dalam video profile. Berikut ini adalah contoh visual jenis huruf dari Monotype Corsiva :

ABCDEFGHIJKLMMOPQQRSTUVWXVZ Abcdefgfijß§mnopqrstuvwxyz
1234567890

e. Arial Rounded MT Bold jenis huruf ini terdapat pada penulisan teks sejarah dan visi dari video profile ini. dimaksudkan agar informasi yang di sampaikan oleh video profile ini mnjadi jelas terbaca dan dapat tersampaikan dengan baik. Berikut ini adalah contoh visual jenis huruf dari

## ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ AbcdefghijkImnopqrstuvwxyz

1234567890
-!@\#\$\%^\&*() +-=\{\}[]:";, $/<>$ ?

### 3.3.4 Konsep Layout

Konsep grafis yang digunakan pada video profile ini menggunakan grafis - grafis yang dinamis disesuaikan dengan tema dalam video profile ini. Teknik cut to cut dan dissoleve banyak digunakan dalam video profile ini, memberikan kesan aktif, semangat dan beraturan sesuai dengan ciri khas kinerja dari studio ilalang fotografi.


## Gambar 3.1 Layout logo ilalang fotografi



Gambar 3.2 Layout visi ilalang fotografi


Gambar 3.3 Layout judul video profile ilalang fotografi

### 3.3.5 Konsep Transisi

Untuk perpindahan pada setiap gambar penulis penulis memakai transisi yang bervariatif seperti fade in fade out, wipe, dissolve, dan cut to cut yang agak cepat untuk menghindari kemonotonan pada visualisasi dan sesuai dengan konsep awal pada video profile ini.


Gambar 3.4


Transisi fade in dan fade out


Gambar 3.5


Transisi dissolve


Gambar 3.6
Transisi wipe

### 3.3.6 Sudut Pandang (Angle Camera)

Ada berbagai macam teknik pengambilan gambar, diantaranya yang dipakai dalam pembuatan video profile ini adalah teknik close up, middle shoot, long shoot dan zoom in zoom out. Teknik pengambilan gambar secara close up digunakan agar dapat terlihat detail, teknik pengambilan gambar secara middle shoot dan long shoot digunakan agar objek terlihat dan suasananya pun ikut terlihat (background).

Teknik pengambilan gambar secara zoom in adalah agar objek dan background terlihat terlebih dahulu kemudian fokus pada objek apa yang dilakukan. Sedangkan teknik pengambilan gambar secara zoom out adalah kebalikannya yaitu dari objek kemudian menjauh sehingga yang tergambar adalah suasananya.

### 3.3.7 Elemen grafis

elemen grafis yang dipakai oleh penulis merupakan templates elemen grafis yang juga dipakai dalam setiap desain yang dibuat oleh ilalang. Tujuan pemakaian elemen grafis untuk video profile ini ialah untuk memperkuat segi artistic yang dipakai dalam konsep fotografi ilalang dan sebagai korelasi dari desain - desain lainnya yang telah dibuat sebelumnya oleh ilalang fotogafi. Berikut contoh elemen grafis yang digunakan dalam video profile ilalang fotografi.


Gambar 3.7 Elemen grafis 1

ambar $3.8 \quad$ Elemen grafis 2


Gambar 3.9 Elemen grafis 3

### 3.4 Konsep Audio

Dalam konsep audio yang dipakai dalam pembuatan video profile ini penulis membagi kedalam beberapa bagian yang aka di jelaskan dalam sub bab sebagai berikut.

Pada pemotongan lagu, penulis menggunakan software Sound Forge 8.0 sebagaimana telah dipaparkan diatas pada teknik pengerjaan audio.

Adapun format audio ini adalah 48.000 Khz dengan sample rate (2.000 to 192.00 Hz ), Bit Depth 16 bit Channels: Stereo

### 3.4.1 Audio Verbal

Untuk audio verbal yang digunakan dalam video profile ilalang fotografi penulis menggunakan audio yang dihasilkan pada proses wawancara dengan fotografer dan editor ilalang fotografi.

### 3.4.2 Sound Effect

Sound effect yang dipakai oleh penulis dalam pembuatan video profile ini, penulis menggunakan sound effect dari suara shutter kamera saat memotret gambar.

### 3.4.3 Musik

Untuk musik atau back sound dalam video profile ini, penulis menggunakan musik yang bersifat instrumental dengan berirama jazz fusion dikarenakan oleh merujuk pada pemilihan tema yang dipakai oleh penulis dalam pembuatan video profile ini yang bertemakan artistic photography. Beberapa musik yang dipakai oleh penulis antara lain Level 42 yang berjudul forever now, yang di ambil hanya pada bagian intro nya saja. Kemudian lagu jazz instrumental berjudul "love theme", "close to you" dari carpenter yg dibawakan secara intrumental, dan instrumental jazz berjudul "funk $n$ benny" dan lainnya.

### 3.5 Konsep Produksi

Proses produksi dari sebuah video profile mulai dari tahap perencanaan awal yaitu tahap pra produksi kemudian masuk ke tahap produksi hingga tahap pasca produksi dan hasil akhir atau output dari video profile ini akan dijelaskan sebagai berikut.

### 3.5.1 Pra Produksi

Tahapan pra-produksi dalam pembuatan video profile ini terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain Storytelling, Storyboard, Shoot-list dan Waktu pengambilan Scene, yang akan dijelaskan pada sub bab berikut :

### 3.5.1.1 Storytelling

Storytelling adalah hal yang ingin disampaikan pada audience yang berupa informasi yang ada pada video profile tersebut. Selain itu story telling juga sangat menentukan dalam pengambilan gambar atau angle-angle kamera dalam pembuatan video profile. Storytelling ini disesuaikan keinginan penulis sehingga mempermudah penyusunan dalam pembuatan video profile tersebut.

### 3.5.1.2 Storyboard

Storyboard dibuat dalam berberapa scene. Digunakan untuk lebih detailnya dalam pembuatan video profile. Setiap scene disertai keterangan durasi, camera angle, dan lokasi/tempat.

### 3.5.1.3 Shoot-List

Penulisan shoot-list pada video profile ini terbagi menjadi beberapa point, diantaranya:
A. Penentuan lokasi shooting. Lokasi ditentukan berdasarkan storyboard yang dibuat. Semua shooting menggunakan satu lokasi dan menentukan posisi kamera.
B. Penentuan durasi gambar yang akan diambil. Hal ini dilakukan selain untuk lebih mempermudah pengambilan gambar, juga dapat lebih mengefektifkan waktu yang digunakan, sehingga memperkecil kemungkinan terbuangnya stock-stock gambar yang tidak diperlukan.
C. Penentuan angle kamera dari beberapa sudut dan berbagai teknik.
D. Pengambilan image-image gambar yang dapat dijadikan sebagai sensasi visual dan stock-stock gambar cadangan yang kira-kira dapat dipergunakan apabila stock pengambilan gambar yang disesuaikan dengan storyboard kurang baik hasilnya.

### 3.5.1.4 Jadwal Pengambilan Gambar

Pengambilan scene dan still image dilakukan pada bulan Maret (untuk Shoting lokasi,proses kerja, dan wawancara) Waktu pengambilan gambar dilakukan dengan perincian sebagai berikut :

1. Pada tanggal 24 maret 2008, yaitu untuk pengambilan gambar lokasi kantor Ilalang Fotografi, dan proses kerja pembuatan foto. dilakukan dari pukul 13.30 sampai dengan pukul 18.00 WIB. Untuk pengambilan
gambar yang dilakukan di dalam studio, menggunakan bantuan pencahayaan dua buah lampu.
2. Pada sesi wawancara, dilakukan pada tanggal 25 maret 2008, dengan dua tempat pengambilan gambar. Untuk pengambilan gambar wawancara fotografer dilakukan di outdoor studio ilalang fotografi dengan menggunakan bantuan pencahayaan dua buah lampu. Untuk pengambilan gambar wawancara editor, dilakukan di indoor studio Ilalang fotografi dengan, menggunakan bantuan pencahayaan dua buah lampu.
3. Pada pengambilan gambar still image untuk keperluan visual video profile ini, dilakukan pada tanggal 27 maret 2008, menggunakan kamera digital SLR.

### 3.5.2 Produksi

Tahapan produksi dalam pembuatan video profile ini terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain persiapan shooting, pengambilan gambar atau camera angle, catatan waktu dan adegan yang sudah diselesaikan. Produksi merupakan inti dari penggarapan video profile yang akan dijelaskan pada sub bab berikut :

### 3.5.2.1 Persiapan Shooting

Pada tahap persiapan shooting merupakan proses untuk mempersiapkan shooting, peralatan yang akan digunakan dalam proses shooting, bahan - bahan yang diperlukan, dan penentuan lokasi shooting.

### 3.5.2.2 Pengambilan Gambar

Penempatan gambar akan terlihat pada view finder di kamera, atau dalam hal ini menggunakan kamera Panasonic MD10000. Pada alat tersebut akan terlihat shoot yang sedang diambil gambarnya apakah sudah sesuai atau mungkin terjadinya terpotong sebagian objeknya. Disini sangat jelas pentingnya camera angle dalam pengambilan gambar.

Pencatatan waktu dalam setiap adegan ini dibuat untuk memudahkan Penulis yang bisa disebut sebagai sutradara dalam mengetahui scene mana saja yang sudah di ambil gambarnya (take). Selain itu juga menghindari gangguan tak terduga yang harus melakukan pengambilan gambar ulang atau take ulang.

### 3.5.3 Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap akhir dari pembuatan video profile ini, yang meliputi capturing, pemotongan stock movie atau sering sekali disebut editing, final cut dan penambahan effect video dan diakhiri dengan Output Transfer. Penjelasannya dapat dilihat dari sub bab dibawah ini, diantaranya:

### 3.5.3.1 Capturing

Proses capturing adalah perpindahan data analog dari kaset DV Premium ke dalam harddisk komputer untuk lebih lanjutnya dijadikan data dalam bentuk digital. Proses ini memerlukan beberapa alat tambahan
diantaranya; kabel firewire (sejenis kabel yang dihubungkan dari handycam ke komputer), plug in firewire pada CPU komputer, dan DV playback atau bisa juga menggunakan dari handycam-nya itu sendiri.

Proses ini sangat penting sebab data yang berupa stock movie ini, nantinya akan di-edit, dipotong-potong atau di ambil take atau gambar yang sesuai yang kemudian akan diberikan beberapa effect video. Format ukuran video yang di-capture adalah $720 \times 576$ pixel, aspect ratio D1 / DV PAL (1.067), frame rate 25 fps (frame per second). Untuk setting audio ; rate 48000, format 16 bit stereo.

### 3.5.3.2 Pemotongan Stock Movie / Editing

Stock movie hasil dari capturing kemudian dipotongpotong berdasarkan scene pada story board. Pemilihan scene berdasarkan yang paling bagus atau sesuai dan cocok, baik dari segi angle kameranya maupun dari ekspresi objeknya. Setelah dipotong-potong, kemudian disusun berdasarkan nomor urut scene pada storyboard.

### 3.5.3.3 Final cut dan Effect Video

Final cut adalah hasil pemotongan gambar-gambar akhir yang sudah terseleksi dalam proses pemotongan stock movie. Final cut tersebut belum di edit secara warna (adjust), edit audio (kejernihan, volume dan sebagainya). Pertama, pengeditan audio untuk wawancara editor dan fotografer, didalamnya dilakukan peningkatan volume suara ( $d B$ ) dengan menggunakan effect $E Q$ Graphic. Setelah seluruh suaranya jernih, di-save dengan extention wav. File wav tersebut dimasukan kembali pada
program software adobe premiere pro 2.0, untuk diolah kembali bersama video. Sedangkan pengeditan video dilakukan beberapa tahap :

1. Final cut disusun menurut storytelling pada timeline di software adobe premiere pro 2.0, lalu diberikan efek transisi yang dibutuhkan pada setiap perpindahan scene-nya.
2. Setelah disatukan, hasil final cut tadi di-adjust warnanya serta ketajaman gambar, juga diberi frame untuk pembatas. Sehingga gambar setelah ditayangkan tidak terpotong bagian atas bawah maupun samping.
3. Hasil tersebut, digabungkan dengan audio dan backsound, dan setelah itu di-render dengan extention AVI. Agar gambar terlihat lebih jernih dan tidak pecah, dibagian setting export movie memakai software adobe premiere pro 2.0.
4. Setelah hasil render yang ber-extention AVI, maka hasil tersebut dimasukan ke dalam software adobe after effects 6.5.. untuk penjernihan warna yang meliputi adjus warna dan mempertajam ketajaman gambar serta diberi efek-efek tambahan pada setiap scene-nya untuk menyesuaikan dengan kualitas standar warna pada tayangan televisi dengan menggunakan effect broadcast color dan brightness and contrast.
5. Setelah efek perwarnaan pada setiap scene selesai, kemudian hasilnya di-render ke dalam format AVI.
6. Hasil render yang sudah berbentuk format $A V I$ tersebut, kemudian dikirim kembali ke software
adobe premiere pro 2.0, untuk memperbaiki sound pada video profile yang dikarenakan setelah memasuki software adobe after effects 6.5. sound tersebut mengalami perubahan.
7. Pada langkah selanjutnya, dilakukan rendering final dalam bentuk $A V I$.
8. Setelah hasil render yang ber-extention AVI, berbetuk DVD.

### 3.5.3.4 Output Transfer

Setelah hasil akhir berupa file mpeg, maka dipindahkan / di transfer ke dalam format $D V D$, dengan ukuran sebagai berikut:
a. $720 \times 576$ pixel (panjang dan lebar video ukuran format

AVI)
b. Berupa Digital Video Disc.

## BAB IV <br> RINCIAN TUGAS

### 4.1 Cakupan Teknis Pekerjaan

Pembahasan mengenai cakupan teknis yang dikerjakan oleh Penulis dalam pembuatan Tugas Akhir video profile ILALANG FOTOGRAFI ini adalah sebagai berikut:
A. Hasil akhir video profile dalam bentuk $A V I$ untuk bahan sidang dan $D V D$ untuk master.
B. Storyline, sebagai panduan cerita atau skenario untuk stock shot maupun editing.
C. Storyboard, sebagai panduan untuk pengambilan stock shot maupun dalam tahap editing.
D. Shoot-list, digunakan untuk mempermudah pengambilan stock shot, sehingga lebih efisien.

### 4.2 Identifikasi Tugas

| Program | : Video Profile Ilalang Fotografi |
| :--- | :--- |
| Judul | : It's all About Artistic Photography |
| Durasi | 5 menit 50 detik |
| Teknik Produksi | : Videography dan Still Photography |
| Spesifikasi Software | : Pinnacle PCTV Stereo Video 8 |
|  | 3. Adobe Premier Pro 2.0 |
|  | 4. Adobe After Effect 6.5 |
|  | 5. Soundforge 6.0 |

Perancangan video profile ILALANG FOTOGRAFI berjudul 'It's All About Artistic Photography", meliputi:

1. Storyline
2. Storyboard

## 3. Shoot-List

4. File AVI ( $720 \times 576$ pixel, dengan durasi 5 menit, 50 detik) pada master dan output Mpeg-2 untuk DVD.

### 4.2.1 Story Line

Video profile Ilalang fotografi pertama-tama dimulai dengan penampilan karya-karya Ilalang fotografi terbaik yang telah dibuat sebelumnya, dengan backsound berirama jazz fusion agar dapat menarik perhatian audience untuk melihat profile dari studio Ilalang fotografi ini. Setelah itu diperlihatkan logo Ilalang fotografi sebelum kemudian masuk ke segmen visi dan misi Ilalang fotografi. Lalu, masuk ke segmen tahap produksi foto yang dimulai dari informasi kelebihan yang dimiliki oleh studio fotografi ini mulai dari segi kualitas baik sdm, hingga fasilitas yang dimiliki. Setelah rangkaian proses produksi selesai, kembali akan diperlihatkan kepada audience hasil foto yang telah diproduksi oleh Ilalang fotografi sebagai transisi ke segmen terakhir dari video profile ini. Segmen terakhir dari video profile ini ialah informasi mengenai contact person dari studio Ilalang fotografi.

Cakupan teknis pengerjaan storyline video profile Ilalang fotografi akan di jelaskan di bawah ini:

## a. Bumper opening

Dalam bumper opening ditampilkan foto-foto karya terbaik untuk dapat menarik perhatian audience berikut logo dari Ilalang fotografi

## b. introduksi

Menjelaskan tentang seluk beluk dari Ilalang fotografi mulai dari sejarah berdirinya, sampai alamat studio Ilalang.

## c. kelebihan studio ilalang fotografi

Menampilkan kelebihan yang dimiliki oleh Ilalang fotografi dalam segi sumber daya manusia-nya yang diterangkan melelui proses wawancara dengan fotografer dan editor dari Ilalang fotografi.

## d. visi misi

Menjelaskan visi dan misi yang dimiliki oleh studio Ilalang fotografi dalam menjalankan usahanya.

## e. proses produksi foto

Menjelaskan proses produksi foto yang di buat oleh studio Ilalang fotografi mulai dari proses pemotretan hingga editing foto yang diterangkan melalui wawancara dan stock shoot dokumentasidokumentasi kegiatan sesi pemotretan.

## f. hasil output foto

Memperlihatkan hasil foto yang telah dibuat setelah melalui proses produksi foto yang dibuat oleh Ilalang fotografi.

## g. Tagline ilalang fotografi

Menampilkan tema video profile yang juga merupakan moto dari studio Ilalang fotografi dalam bentuk tag line teks.

## h. contact person

Menampilkan contact data untuk menghubungi Ilalang fotografi

## i. bumper closing

Menampilkan logo Ilalang fotografi.

### 4.3 Story Board

Beberapa contoh gambar storyboard dari video profile ILALANG FOTOGRAFI berjudul "It's AllAbout Artistic Photography", akan dipaparkan sebagai berikut


3


$$
\frac{\text { visoal }}{\text { Bockground aboz }}
$$

- ber pution masult ter biti be bainam.

$$
\frac{\operatorname{sand}}{- \text { Jozz music masit }}
$$


viruat:


- .inge ground pution
- logo valaung Eotograf haduet sepecti thlisan

tursan Fotograficurga matuk dgn sfere wipe
labe somarana ilang pertaran (fode ort)
sound
jazz misico - Fade out banteng don vísual uga
Gambar 4.1 Storyboard halaman 1

$$
\begin{aligned}
& \text { (Zoom in) (soman inget sound) }
\end{aligned}
$$

5. 



$$
\begin{aligned}
& \text { zoan in } \left\lvert\, \begin{array}{l}
\text { Visual: } \\
\text { - stock shoot Gorbong Studio } 00 \text { ilalang } \\
\text { Yy kebuken pelan } 3
\end{array}\right. \\
& \text { IT kebuka pelan \& } \\
& \text { Camera Angle: } \\
& \text { mediumshoot lalu zoom-in sampai ke set <lose up } \\
& \text { bagian dalam studio OD (Frame possition : tepat ditengan } \\
& \text { pinturyg udan kebueka). } \\
& \text { Seund fx } \\
& \text { - -l angin (wind howl) }
\end{aligned}
$$

6. Segmen sejarah ulalang


- Visual:
- vides = stock shoot tanaman ilalang yg ada distudio 00
dikasih fx strube light, tint (wama monochrome : sephia)
-teks : Sejarahilalang fotografi, (Font: Arial, warna: putih)
$D$ fxroughen Edye, slow motion
- teks $f x=$ wipe transition.

Camera Angle:

- Close up tamaman ilalang ygdi slow metion

Sound $f x$ :

- carpenter-close to you instrumental.

nsual
- Layout normal PAL (logi)
- Elemengrafís soma kaya jy scene pertomar tapiletalenga
dikebalikarnya
- teks "visi ikalang" masule dori kaman ke kiti"
-teks isi dari Vis. Pake trausis, wipe dari star
-teks isi dati vis. Pike tramisi wipe otari stas ke bawah
$\frac{\text { Sound }}{\text {-pazzandio. }}$

visual
- bar eindah darikaman ke kiri (slite)
- teles Misi masuk setelan bar dand demen grafis solesai
transisi dari' kíit te banan (kebalican dari "visi")
- Elemengrafis pindan krarah kebalikaon dari scene visi
(stideturn?)

Sound
masilh hez audio

Gambar 4.2 Storyboard halaman 2

$\frac{\text { uraval }}{\text {-stockshout Fotogiafer lagi motret produk di studio iD }}$ - masul inset (2layar) dori atas bbawah sefotogiafer darí
Angle ? Laibn.

- Memera Angle
sound
-real sound daristack shout pemetretan.
-backsound macih jazz Nuelio.


Usuad:
-stockshoot zamotrotan OD (rodel)
-Layout sesogam dengan visí\}misí

$$
\begin{aligned}
& \frac{\text { Conbra }}{\text { Modium Cloge up }} \\
& \frac{\text { sound }}{\text { Jazz becit }}
\end{aligned}
$$



$$
\begin{aligned}
& \text { visual } \\
& \text {-stueles hoot wewaneary Editur } \\
& \text { - cut to cut peribahon werina, zoming } \\
& \text { sesuat beat lago. } \\
& \frac{\text { canera }}{\text { Mredium close up }} \\
& \text { sound } \\
& \text { - Avdrovorbal Wawancara }
\end{aligned}
$$

$$
\begin{aligned}
& \begin{array}{l}
\frac{\text { visual }}{\text { stacks hoot wowancarafotugiafer imengan e; "basic Fotografer" }} \\
\text {-teg mame munail dori kiri }
\end{array} \\
& \frac{\text { Camera }}{\text { - Medium Snot }} \\
& \frac{\text { Sound }}{\text {-Avdro Verthal dari si fotografer. }} \\
& \text { - backsound jezzaudio yy beat-rya rucla kencong }
\end{aligned}
$$

Gambar 4.3 Storyboard halaman 3
13.


$$
\begin{aligned}
& \frac{\text { vesual }}{\text { - stuck shaot eclifor lg ngedit }} \\
& \text { cut to cot djun wideo wavancara tdifor } \\
& \frac{\text { Camerg }}{\text { close up }} \\
& \text { Saund } \text { Audro verbal wawancara Editor. } \\
& \text { - back saund masih samon dgn wawancara Editur }
\end{aligned}
$$



Gambar 4.4 Storyboard halaman 4


$$
\begin{aligned}
& \text { hisual } \\
& \text { - omamen bentuk klisefoto berjalan (fx motion tile) } \\
& \text { - lago ketuar seperti ditulis tongan (fxwriteon) } \\
& \text { - judul warma hijaus (fx wipe dari ataske hawan) } \\
& \text { Gaond } \\
& \text { - instrumantal gütar. }
\end{aligned}
$$

18. Contart person.

```
Vis.ual
- klise kamn buegocer kakiti \(\}\) bareng
- teks Judul, logo, ke hapus sama pergerakan lilise ( \(f x\) wipelinear)
- Fontlteks Ci masul stelah klise Selesai pergerahannya.
- Fade ou
sound
- inctrumental grtar
```

Gambar 4.5 Storyboard halaman 5

### 4.4 Contoh hasil Visual

Contoh hasil visual dari video profile Ilalang fotografi. Disusun sebagaimana yang ditampilkan dalam video profile Ilalang fotografi.


Gambar 4.6 Contoh hasil visual video profile ilalang fotografi 1


Gambar 4.7
Contoh hasil visual video profile ilalang
fotografi 2

## DAFTAR PUSTAKA

Farlow Herlen, 1979, Publicizing and Promotion Programs.
Kismono Gugup, 2001, hal 380, Bisnis Pengantar.
Uchjana Onong Effendi, Drs, M.A, Kamus Komunikasi
http://id.wikipedia.org/wiki/Video
Millersen Gerald, 1999, Television Production, $13^{\text {th }}$ Edition.
Balai Pustaka, 2001, Kamus Bahasa Indonesia, edisi 3, Jakarta.
http://rijalfadilah.files.wordpress.com/2008/03/pertemuan 1 sd.pdf

## DAFTAR ISTILAH

## A

\(\left.$$
\begin{array}{ll}\text { Audio } & \begin{array}{l}\text { Suara atau musik. } \\
\text { Audio verbal } \\
\text { Artistic }\end{array} \\
\begin{array}{ll}\text { Audience }\end{array} & \begin{array}{l}\text { Suara yang dihasilkan dari proses wawancara atau dialog. } \\
\text { Para hadirin atau penonton. }\end{array}
$$ <br>
B \& <br>

\hline Background \& Latar belakang yang menjadi ciri dari setiap istilah.\end{array}\right\}\)|  |  |
| :--- | :--- |
| C |  |
| Client |  |

Design Desain biasa diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. Dalam sebuah kalimat, kata "desain" bisa digunakan baik sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja, "desain" memiliki arti "proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru". Sebagai kata benda, "desain" digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk obyek nyata. Proses desain pada umumnya memperhitungkan aspek fungsi, estetik dan berbagai macam aspek lainnya, yang biasanya datanya didapatkan dari riset, pemikiran, brainstorming, maupun dari desain yang sudah ada sebelumnya.

## Documentation Dokumentasi

## E

## Editing

Proses penyatuan gambar dari shoot yang telah diambil kedalam mesin editing(computer). Rangkaian pengeditan tersebut meliputi penyatuan gambar, pemberian transisi, pemberian efek video,
pemberian sound musik, pemberian sound efek, penyatuan narasi, hingga compositing.

| Encoding | Menulis dalam sandi atau kode. |
| :--- | :--- |
| Elegan | Keelokan,kemewahan ,kemolekan, kecantikan ,keluwesan |

## F

Fasilitas
Tempat yang biasa digunakan untuk suatu keperluan tertentu.

G
Grafis Kumpulan dari titik dan garis sehingga menjadi suatu bentuk dan gambar yang enak dilihat.

## I

Ide
Gagasan awal, sebelum membuat atau mendesain sebuah karya.

Informasi Data yang diambil dan diproses sehingga menjadi suatu bentuk atau kata-kata yang didalamnya mengandung sebuah arti.
Indoor
Input
Dalam, di dalam rumah atau gedung
Pemakaian, tenaga atau data yang dimasukkan
J

K
Konvensional Kuno, lama, secara kolot, secara biasa.

## L

Layout
Pengaturan tata letak suatu bentuk atau gambar sehingga menjadi sesuatu yang enak dipandang.
Life style Gaya hidup

M

Multimedia Kemajuan dari media teknologi yang sudah dikemas sedemikian hingga untuk menjadikan sebuah media informasi yang menarik berbentuk audiovisual mudah dibaca dan dapat dipelajari.

Media Informasi Suatu layanan yang dapat memberikan kemudahan dalam mencari informasi yang diinginkan.

Modern Jaman globalisasi atau jaman yang semua serba mudah dan cepat dalam mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

## N

0

Optical
Outdoor
Output

Perkakas optic, yg berhubungan dgn mata atau lensa.
Luar, di luar gedung atau rumah
Hasil produksi.

## P

Pixel Singkatan dari Picture element, yang merupakan element terkecil dalam sebuah image.

Promosi Suatu sarana untuk memasarkan suatu produk.
Program
Suatu rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan

## S

Simple

## Simetris

Sistem
Software

Studio

Suatu kegiatan pemrosesan untuk mencapai suatu tujuan awal.
Suatu program atau Perangkat lunak untuk menjalankan sebuah konputer.
Sesuatu bentuk yang sederhana untuk memudahkan pengguna dalam mencerna dan melihat suatu layanan informasi.

Bentuk-bentuk atau gambar yang kaku.

Sanggar, studio

| Screen | Layar untuk menampilkan bentuk-bentuk atau gambar yang akan <br> dilihat. |
| :--- | :--- |
| Storyline | Riwayat, cerita, kisah. |
| Storyboard | Visualisasi dari sebuah cerita yang gunanya untuk mengatur posisi <br> sudut pandang (kamera), penempatan posisi objek dalam kamera. |
| Solid | kokoh, padat, kuat |
| Still image | Gambar diam, foto |

## T

Talkshow
Sebuah acara yang bermuatan tantang sesuatu yang dilakukan secara berrcakap - cakap, berbincang, pembicaraan.

U

Video

Visual

Kumpulan guntingan gambar hidup (film, musik, dsb.) untuk ditayangkan lewat pesawat televisi / layar bioskop, rekaman pendek adegan video biasa yang diambil dari rekaman video / film yang lebih panjang-garapannya terkenal pada tema.

Gambar, penglihatan, pandangan, yang dapat dilihat dengan cara yang tampak/yang dapat disaksikan.

WeddingPhotography / documentation Fotografi pernikahan/dokumentasi pernikahan.
Websites Situs jaringan dalam dunia maya atau internet.

## $\mathbf{X}$

Y
Z

